

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh infrastruktur jalan, air bersih, dan listrik terhadap Produk Domestik Regional Bruto total dan sektoral di Provinsi Nusa Tenggara Barat selama periode penelitian, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara simultan, variabel panjang jalan, nilai air bersih yang disalurkan, dan listrik yang didistribusikan berpengaruh signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto total, Produk Domestik Regional Bruto sektor pertanian, Produk Domestik Regional Bruto sektor pertambangan, dan Produk Domestik Regional Bruto sektor perdagangan di Provinsi Nusa Tenggara Barat.

2. Secara parsial, pengaruh masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

Panjang Jalan: Berpengaruh negatif signifikan terhadap PDRB total maupun seluruh Produk Domestik Regional Bruto sektoral. Hal ini menunjukkan bahwa penambahan panjang jalan belum sepenuhnya diarahkan atau dimanfaatkan untuk mendukung sektor produktif, dan dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti kerusakan akibat bencana alam atau pembangunan yang tidak terintegrasi.

Nilai Air Bersih: Berpengaruh positif signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto total, Produk Domestik Regional Bruto sektor pertanian, dan Produk Domestik Regional Bruto sektor perdagangan, namun tidak signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto sektor pertambangan. Air bersih terbukti strategis bagi sektor yang intensif penggunaan air, tetapi tidak menjadi faktor utama pada sektor tambang.

Listrik yang Didistribusikan: Berpengaruh positif signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto total maupun sektoral. Ketersediaan listrik yang memadai mampu mendorong efisiensi produksi, adopsi teknologi, dan peningkatan kapasitas usaha di seluruh sektor ekonomi.

3. Temuan penelitian mendukung teori pertumbuhan ekonomi endogen yang menekankan pentingnya modal publik, seperti infrastruktur transportasi, air bersih, dan energi, sebagai pendorong produktivitas dan pertumbuhan jangka panjang. Namun, efektivitas infrastruktur sangat dipengaruhi oleh perencanaan, pemerataan distribusi, dan integrasinya dengan kebutuhan sektor unggulan daerah.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah Daerah
 - a. Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat perlu memprioritaskan pembangunan dan perbaikan jalan di wilayah yang menjadi pusat kegiatan ekonomi, seperti sentra pertanian di Lombok Tengah dan Lombok Timur, kawasan pertambangan di Sumbawa, serta jalur perdagangan menuju pelabuhan. Hal ini penting karena hasil penelitian menunjukkan infrastruktur jalan belum memberikan pengaruh signifikan terhadap PDRB, sehingga perencanaan harus lebih terarah agar benar-benar meningkatkan produktivitas daerah
 - b. Cakupan distribusi air bersih di Provinsi Nusa Tenggara Barat masih belum merata, terutama di wilayah perdesaan dan daerah kering seperti Bima dan

Dompu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa infrastruktur air bersih berpengaruh positif terhadap Produk Domestik Regional Bruto, khususnya sektor pertanian dan perdagangan. Oleh karena itu, pembangunan jaringan air bersih harus ditingkatkan untuk mendukung produktivitas pertanian, UMKM berbasis pangan, serta pariwisata yang menjadi sektor unggulan Provinsi Nusa Tenggara Barat.

- c. Pembangunan infrastruktur di Provinsi Nusa Tenggara Barat perlu direncanakan secara terintegrasi dengan kebijakan tata ruang wilayah dan pengembangan sektor unggulan daerah. Seperti pembangunan jalan harus terhubung dengan kawasan wisata Mandalika dan tambang di Sumbawa, distribusi listrik diarahkan ke kawasan industri kecil-menengah, dan penyediaan air bersih ditingkatkan di kawasan pertanian intensif. Integrasi ini penting agar pembangunan infrastruktur memberikan multiplier effect yang lebih besar terhadap Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Nusa Tenggara Barat.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Mengembangkan penelitian dengan memasukkan variabel infrastruktur lainnya, seperti pelabuhan, bandara, dan jaringan telekomunikasi, untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor pendorong PDRB daerah.
- b. Mempertimbangkan variabel eksternal seperti bencana alam, harga komoditas, dan kebijakan perdagangan yang dapat memengaruhi hubungan antara infrastruktur dan pertumbuhan ekonomi.